

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Orchidaceae atau bunga anggrek merupakan salah satu tumbuhan yang termasuk mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Anggrek merupakan tumbuhan yang dapat tumbuh di dataran rendah dan tinggi. Anggrek adalah salah satu jenis florikultura yang banyak diminati oleh masyarakat karena warna dan bentuk bunga yang unik dan beragam (Kementerian Pertanian, 2021, h.1). Indonesia adalah salah satu negara dengan tingkat keanekaragaman tumbuhan *Orchidaceae* yang tinggi, sebanyak 5.000 spesies yang tersebar di Indonesia (Clarissa & Halim, 2019, h.408). Dilansir dari wwf.id (19/01/2024), berdasarkan survei Persepsi Milenial-Gen Z di Seluruh Indonesia tentang masalah pelestarian lingkungan, persoalan lingkungan yang menurut milenial dan gen Z masuk ke dalam kategori darurat salah satunya adalah masalah melindungi keanekaragaman hayati, flora, dan fauna dengan persentase 58%.

Menurut Hijriyah et al. (2024), dalam studinya menyimpulkan bahwa terdapat 24 spesies anggrek dilindungi yang dijual tanpa adanya izin melalui *online* oleh 789 penjual yang 93% dari penjual tersebut berasal dari pulau Jawa. Dari kuesioner pra-riset yang sudah dilakukan, anggrek yang paling banyak pernah dimiliki adalah anggrek bulan. Beberapa dari spesies anggrek bulan ini masuk ke dalam daftar spesies yang dilindungi. Namun, sebagian besar responden tidak mengetahui bahwa ada beberapa spesies anggrek yang dilindungi. Menurut salah satu tempat budidaya anggrek di Malang, dikatakan bahwa spesies *Phalaenopsis gigantea* salah satu yang paling dicari, di mana spesies tersebut masuk ke dalam daftar spesies dilindungi. Beberapa jenis anggrek langka yang diminati oleh masyarakat menyebabkan anggrek memiliki nilai ekonomi yang tinggi (Aditya et al., 2024, h.65). Dilansir dari detik.com (24/07/2025), adanya misinformasi yang beredar di *online* mengenai anggrek hitam Papua sebagai anggrek langka dan dijual

dengan harga tinggi, tetapi setelah dikonfirmasi oleh peneliti, faktanya anggrek spesies tersebut tidak ada. Kemudian, berdasarkan data dari komunitas anggrek, “Pecinta Anggrek Indonesia (spesies & hybrid)” di *Facebook*, terdapat beberapa pembeli anggrek yang tertipu oleh penjual anggrek.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2018 nomor 106, tentang jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi, tercatat sebanyak 28 spesies anggrek yang dilindungi. Daftar anggrek dilindungi di Indonesia ini dapat berubah sewaktu-waktu apabila spesies tersebut sudah tidak terancam. Namun tidak ada penjelasan lengkap seperti habitat, foto, karakteristik, serta peraturan lain yang berlaku. Balai KSDA Jakarta juga sudah menyediakan *e-flyer* berisi *barcode* untuk identifikasi anggrek langka, tetapi *barcode* tersebut tidak dapat diakses. Meskipun kesadaran sudah mulai terbentuk, pengetahuan masyarakat mengenai keanekaragaman hayati khususnya anggrek masih kurang (Merinda et al., 2023, h.58). Namun, informasi yang ada sekarang tentang *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia tercercer, tidak lengkap. Apabila dibiarkan, informasi yang kurang lengkap serta maraknya penjualan anggrek langka tanpa adanya izin, pembeli anggrek nantinya dapat secara tidak sadar melanggar hukum dan juga tertipu oleh penjual ataupun adanya misinformasi.

Dilansir dari survei.apjii.or.id (2025), tingkat pengguna internet di Indonesia tahun 2025 mencapai 229 juta jiwa. *Website* adalah salah satu media digital yang sering digunakan untuk memperoleh informasi (Ulumuddin & Sulistiyawati, 2021). *Website* dengan *Graphical User Interface* (GUI) yang dimanfaatkan dengan baik dan efektif dapat menjadi solusi strategis untuk menarik minat masyarakat. Keunggulan dari *website* adalah informasi yang selalu *up to date*, mudah diakses, dan dapat diakses tanpa ada batas waktu (Peprizal & Syah, 2020, h.457). Oleh karena itu, penulis akan mengajukan perancangan *microsite* mengenai *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia. Diharapkan dengan dibuatnya *website* tersebut, dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat lebih lanjut mengenai anggrek dilindungi di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, berikut masalah yang ditemukan oleh penulis, yaitu:

1. Pengetahuan masyarakat mengenai anggrek yang dilindungi di Indonesia masih rendah, sedangkan banyak penjual anggrek langka tanpa izin yang dapat menyebabkan masyarakat melanggar hukum secara tidak sadar.
2. Informasi yang ada mengenai anggrek yang dilindungi di Indonesia tercecer, hanya berisikan nama spesies tanpa adanya gambar ataupun penjelasan habitat dan ciri-cirinya.

Oleh karena itu, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana perancangan *microsite* mengenai *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan tugas akhir ini ditujukan kepada dewasa awal dengan usia 26-35 tahun, pendidikan minimal SMA/SMK, berada pada SES A-B, berdomisili di Jabodetabek, yang memiliki ketertarikan pada tumbuhan anggrek. Ruang lingkup perancangan akan dibatasi pada pembuatan *microsite* yang memberikan informasi dan visualisasi tentang anggrek yang dilindungi di Indonesia.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya tugas akhir ini adalah untuk membuat perancangan *microsite* mengenai *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

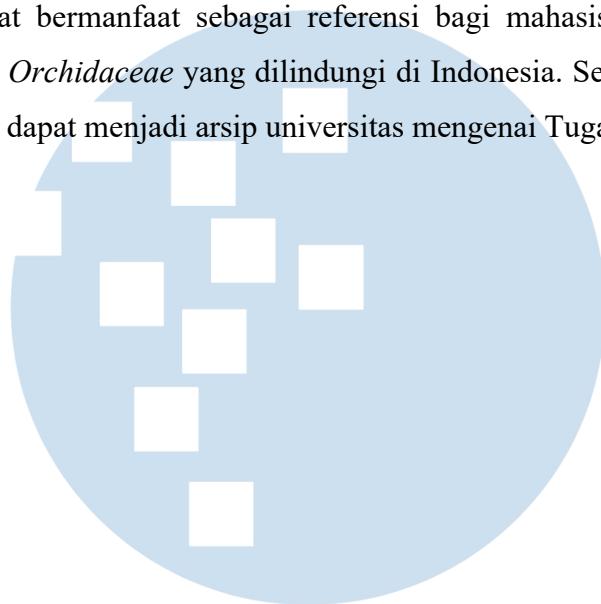
1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan sebagai usaha meningkatkan pengetahuan tentang *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia melalui informasi yang disajikan melalui media informasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan baru bagi Desain dan Komunikasi Visual, dan menjadi

referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terutama yang membahas tentang *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penilitian ini diharapkan dapat menjadi informasi baru untuk menjadi referensi bagi peneliti lain mengenai pilar informasi DKV. Penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa yang tertarik dengan topik *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia. Selain itu, dokumen penelitian ini dapat menjadi arsip universitas mengenai Tugas Akhir.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA